



Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

Selvia Novalina Marpaung¹, Frainskoy Rio Naibaho², Hisardo Sitorus³,
Raikhapoor⁴, Lince R.T Simamora⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon,
Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Email : selviamarpaungselvia@gmail.com frainskoy.rio.naibaho@gmail.com
hisardositorus@gmail.com raikhapoor@gmail.com

Abstract. *The research aims to determine the effect of the use of audiovisual media by PAK teachers on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 1 Sianjur Mula at Samosir Regency for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the use of audiovisual media by PAK teachers on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 1 Sianjur Mula at Samosir Regency for the 2023/2024 academic year. Descriptive and inferential quantitative research methods. The population of all class VIII students at SMP Negeri 1 Sianjur Initially in Samosir Regency for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 123 people. The sample was random (random sampling), namely 50% of the total population, namely 62 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count}=0.576 > r_{table}=0.254$ and $t_{count}=5.458 > t_{table}=2.00030$ shows that there is a positive and significant relationship between the use of audiovisual media by PAK teachers and the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 1 Sianjur Mula -starting with Samosir Regency for the 2023/2024 Academic Year. b) Regression equation. c) The determination test revealed that the magnitude of the effect was 33.18%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=28.971 > F_{table}=3.15$ then H_0 (null hypothesis) is rejected and H_a (alternative hypothesis) is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the use of audiovisual media by PAK teachers on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 1 Sianjur Mula at Samosir Regency for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Audiovisual Media, Student Learning Interests, PAK teacher*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audiovisual oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 123 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 50% dari jumlah populasi yaitu 62 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,576 > r_{tabel}=0,254$ dan $t_{hitung}=5,458 > t_{tabel}=2,00030$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media audiovisual oleh guru PAK dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 21,11 + 0,47X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 33,18%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=28,971 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 (hipotesa nihil) ditolak dan H_a (hipotesa alternatif) diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audiovisual oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Media Audiovisual, Minat Belajar Siswa, Guru PAK

1. LATAR BELAKANG

Received: Agustus 13 2024; Revised: Agustus 28, 2024; Accepted: September 18, 2024; Online Available: September 20, 2024;

lunak (*software*) media pertama atau lembaga/symbol berisi pesan atau informasi yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan, media kedua sebagai perangkat kerasnya (*hardware*), yakni sebagai sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut.

Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dilihat, seperti rekaman video, film dengan berbagai ukuran, slide suara dan lain sebagainya. Seluruh indra siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam mendengarkan, meraba, dan sebagainya. Diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Pesan yang disampaikan dalam media audio visual berupa pesan verbal dan nonverbal. (Sriadhi,2023)

Pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Media audiovisual sangat cocok dan perlu digunakan karena mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memungkinkan menjangkau sasaran yang luas, membangkitkan minat, melengkapi sumber belajar lain dan membuat ingatan terhadap materi pelajaran yang bersangkutan bertahan lebih lama. Dengan media Audiovisual akan membuat siswa cepat mengingat pelajaran ,kerna apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada yang hanya dapat dibaca atau didengar saja.

Minat belajar siswa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber yang dikutip dari Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi pendidikan mengatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.(Muhibbin Syah,2023) Seorang siswa merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar seperti tekun dan ulet, dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif dan kreatif dalam melaksanakan aktivitas belajar dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dapat dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup.

Minat mempengaruhi pembelajaran, karena jika materi pembelajaran yang diharapkan tidak sesuai dengan keinginan siswa, maka siswa tidak akan maju sebaik yang

diharapkan, karena tidak ada daya tariknya. Ia ragu-ragu untuk belajar, ia tidak mendapatkan kepuasan dari ilustrasi tersebut. Materi pembelajaran yang diminati siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat meningkatkan latihan belajar.

Dengan asumsi ada siswa yang kurang berminat belajar, maka di usahakan untuk membuat mereka berminat dan lebih menonjol dengan cara memahami hal-hal yang menarik dan bermanfaat bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan tujuan mereka dan bagaimana mereka menghubungkannya dengan contoh materi yang sedang direnungkan. (Slamteto,2020)

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sianjur mula-mula kabupaten Samosir, sekolah sudah menyediakan beberapa alat media Audio visual, seperti alat *infocus/proyektor*, guru di SMP Negeri 1 Sianjur mula-mula sudah menggunakan media audio visual tetapi belum efektif karena masih ada beberapa guru disekolah tersebut guru tua dan kurang paham untuk mendisain media audio visual, penulis memperoleh data yang terjadi di lapangan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran dan acuh tak acuk mengikuti pembelajaran di kelas, aktivitas belajar dianggap sebagai beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar. Hal ini terlihat dari siswa ketika mempertimbangkan tidak fokus pada materi pembelajaran, berbondong-bondong bersama temannya, sering keluar kelas, merasa lelah saat belajar dan ada juga yang meninggalkan kelas pada jam pembelajaran. Melihat kenyataan tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen masih rendah.

Dengan adanya masalah yang ditemukan pada minat belajar siswa penulis melihat bahwa diperlukan *Media Audiovisual* oleh guru kepada siswa dalam menghadapi masalah tersebut, menurut Utami kelebihan media audiovisual adalah dapat menumbuhkan minat belajar siswa, memperjelas hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih nyata serta menjelaskan dengan sangat baik suatu proses dan keterampilan, menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan tanggapan yang di harapkan siswa. (Ahdar &Nusriani,2023)

Pendidikan Agama Kristen sangat perlu untuk diajarkan kepada siswa karena dengan adanya pembelajaran PAK diharapkan akan dapat menolong siswa untuk lebih mengenal dan dekat dengan Tuhan. Dan melalui *Media Audiovisual* diharapkan dapat memiliki pengaruh dalam membangkitkan minat belajar PAK siswa. Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

penelitian dengan judul: ” **Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.**”

2. KAJIAN TEORITIS

Media Audiovisual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, pengabungan dua unsur tersebut menjadikan Media Audiovisual memiliki kemampuan yang lebih baik, Media Audiovisual ini sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat membangkitkan keingintahuan dan merangsang peserta didik untuk beraksi terhadap penjelasan guru.

Menurut Satrianawati”Media Audiovisual adalah media yang bisa di dengar dan dilihat secara bersama. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersama” (Satrianawati,2018)

Menurut Sanjaya pengertian media Audiovisual adalah Media Audiovisual yaitu jenis media selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, dan slide suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan yang kedua. (Wina Sanjaya.2007)

Media Audiovisual yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang membedakanya dengan media lain. Oleh karena itu, perlu diketahui ada beberapa karakteristik media Audiovisual.

Menurut Syarifudin dan Utari Audiovisual memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Biasanya bersifat linear
- b) Biasanya menyajikan visual yang dinamis
- c) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuatannya
- d) Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
- f) Umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif siswa yang rendah (Syarifudin & Utari,2022)

Menurut Sulfemi yang dikutip oleh Syaifullah, dkk menyatakan bahwa “karakteristik media Audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis

media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena maliputi kedua jenis media yaitu media Audio dan visual sebagai alat bantu dalam pendidikan dan pengajar” (Syaifullah,2020)

Menurut Riyana yang dikutip oleh Susi Susanti, dkk kharakteristik media Audivisual yaitu:

- 1) *Clarity of message* (kejelasan pesan). Siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat rentasi. Ditandai dengan: media pembelajaran mudah diikuti, menerima informasi secara lengkap.
- 2) *Stand Alone* (berdiri sendiri). Tidak bergantung pada ajaran yang lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain. Ditandai dengan: dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lengkap, hanya menggunakan media Audiovisual dalam pembelajaran.
- 3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya). menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan Bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya,termaksud kemudahan pemakian dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan ditandai dengan: membantu memahami materi pembelajaran, dapat dioperasikan dengan baik oleh guru.
- 4) Representasi isi. Materi harus benar-benar bersifat representasi atau menjelaskan isi materi pembelajaran, mudah mempraktekkan materi pembelajaran.
- 5) Visualisasi dengan media. Materi dikemas dalam multimedia yang didalam nya terdapat teks, animasi, sound dan video sesuai tuntutan materi. Materi yang digunakan bersifat aplikatif, berporses dan memiliki tingkat keakurasian yang tinggi. Ditandai dengan: membuat gambar, mengandung animasi yang bergerak, mengandung suara.
- 6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi. Tampilan berupa grafis media Audiovisual dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap *spechsistem computer*. Ditandai dengan: kualitas gambar bagus, kualitas suara bagus.
- 7) Dapat digunakan secara klasikal maupun individual. Dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga di rumah.

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024
Dapat juga digunakan secara klasikal oleh guru. Ditandai dengan: dapat digunakan untuk mengajar satu ruangan kelas”. (Susi Susanti,2021)

Alkitab mengkomunikasikan bahwa Allah mendidik manusia melalui media. Menggunakan media sebagai alat komunikasi ternyata telah diperkenalkan sejak zaman Perjanjian Lama sampai Perjanjian Baru. Media pembelajaran yang digunakan oleh Ayub dalam mengajar adalah keteladanan dirinya. Hidupnya adalah surat terbuka dan digunakan oleh Allah yang mengizinkan Iblis untuk mencobainya. Ayub dicobai tiga kali dan semua percobaan atas dirinya tidak berhasil. Ayub tetap taat kepada Allah meskipun kekayaan dan anak-anaknya lenyap, tubuhnya terkena berbagai penyakit dan sahabat-sahabatnya memengaruhi dirinya untuk bertobat. Ia tetap taat kepada Allah. Ayub adalah media pembelajaran keteladanan hidup. Walaupun Ayub mengutuki kelahirannya, Allah tetap memerhatikan hamba-Nya Ayub. Ayub bisa mengutuki hari kelahirannya karena percobaan yang telah menimpa dirinya sangat berat.

Dalam perspektif alkitabiah ada delapan cara yang digunakan oleh Allah sebagai media atau perantara dalam menyampaikan Firman

- a. Melalui Firman-Nya perintah-Nya kepada kita umat-Nya, Seperti dalam 2 Timotius 3:16 bahwa Firman-Nya memberikan peringatan bagi kita, menguatkan, atau memberi pengajaran hidup.
- b. Melalui anak-Nya, Yesus Kristus Ibrani 1:1-2 menegaskan bagaimana Allah berbicara kepada umat manusia sejak zaman perjanjian lama hingga saat ini, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya.
- c. Melalui Alam dan Ciptaan Allah Dalam Roma 1:20 tertulis bagaimana jemaat Tuhan mengerti dan paham akan kekuatan dan kellahian Allah melalui karya-Nya sebagai pencipta alam semesta dan segala isinya.
- d. Melalui Orang Percaya Lainnya Rasul Yakobus di Yakobus 3:17 menuliskan bawah Tuhan berkomunikasi kepada umat-Nya melalui Orang berhikmat yang membawa pesan Allah dengan murni, mereka itu pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik.
- e. Melalui Musik Di 2 Tawarikh 20:21, Raja Yosafat mengundang kuasa Tuhan saat berperang dengan musuhnya seraya menyanyikan nyanyian syukur bagi Tuhan yang selama lamanya kasih setiaNYA bersama- sama.

- f. Melalui Keadaan Melalui Musa, Allah menggunakan keadaan (tulah) untuk memaksa Firaun agar melepaskan umat Allah dari perbudakan namun Firaun mengabaikan perintah Tuhan.
- g. Melalui Roh-Nya Kita diciptakan serupa dengan Allah, dan ketika kita mengakui Yesus dan mengikutinya sebagai Tuhan dan Juruselamat kita maka Roh Kudus tinggal di dalam kita (Yohanes 14:17, 1 Korintus 3:16).
- h. Melalui Doa Allah berbicara kepada kita melalui Roh-Nya, melalui doa. Yesus juga mengajarkan kita untuk mempunyai waktu khusus berdoa kepada Bapa. Kita mungkin tidak tahu bagaimana cara berdoa, tetapi firman Allah berkata bahwa Roh-Nya yang berdoa syafaat untuk kita (Roma 8:26-27) (Benny Hutahayan,2019).

Kualitas dari penggunaan media pembelajaran audio visual Seorang guru harus mempertimbangkan kualitas dari media yang akan digunakan dalam mengajar, tidak hanya sekedar dapat dipakai: Media audio visual yaitu:

1. Kualitas warna dan gambar

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya "Media Pembelajaran" indikator media pembelajaran salah satunya yaitu: 25 Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Warna dapat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu. Penggunaan media pembelajaran audio visual harus mempertimbangkan warna, ketika warna dalam video atau film bagus maka siswa akan merasa senang untuk melihatnya. Gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimanamana. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Penggunaan media audio visual harus memiliki gambar yang jelas, dengan gambar yang jelas dan baik maka siswa akan merasa termotivasi untuk belajar.

2. Kualitas suara

Suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan, bunyi bahasa, sesuatu yang dianggap sebagai perkataan, pendapat, pernyataan, dukungan.(Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,2005) Kualitas suara dalam menggunakan media

audio visual, suara harus di pertimbangkan karena jelas atau tidaknya suara video tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam belajar.

3. Kualitas bahan ajar atau materi

Bahan ajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Guru yang mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pembelajaran. Penggunaan bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang sesuai bidang studi, sedangkan bahan pembelajaran pelengkap adalah bahan untuk membuka wawasan atau penunjang bahan pembelajaran pokok. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran. Dengan mempertimbangkan isi bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.

Frekuensi penggunaan media audio visual Frekuensi merupakan kekerapan, jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang suara per detik, jumlah getaran gelombang elektrik per detik pada gelombang elektromagnetik.

Durasi penggunaan media audio visual Durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, dan lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Durasi adalah rentang waktu atau lamanya suatu hal atau sebuah peristiwa berlangsung, dimana hal itu biasanya dikaitkan dengan gelaran sebuah acara.

Langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam penggunaan media audio visual menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Pada dasarnya seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas karena timbulnya minat. Minat adalah kesadaran pada suatu hal atau situasi yang mengandung sangkut-paut dirinya sendiri. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalam bidang tertentu .

Menurut Sardiman, minat merupakan alat motivasi yang pokok, proses belajar itu akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat (Sardiman,2006). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, peserta didik malas untuk belajar, dan tidak memperoleh kepuasan

dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan peserta didik.

Menurut Slameto, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Syaiful Bahri Djamarah,2008)

Menurut Arden N. Fraden minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dengan menyelidiki dan keinginan selalu untuk maju
- b. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru
- c. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia untuk menyelidiki dunia yang lebih luas.
- d. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- e. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akibat kegiatan belajar (Dewa Ketut Sukardi,2006).

Menurut Priansa yang dikutip oleh Franskoy Roi Naibaho dkk “minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan”(Franskoy Roi Naibaho,Johari Manik,Christ August Trinity ,2023.)

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan sesuatu yang baru dalam menemukan kebenaran. Di dalam penelitian ini ditinjau dari jenis data yang digunakan maka penulis menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan. (Sugiyono,2019)

Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono mengatakan bahwa "statistik deskriptif adalah statistik yang

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi".

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang penggunaan media audiovisual oleh guru PAK diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 3 dengan skor 220 dan nilai rata-rata 3,55 yaitu guru PAK senantiasa menggunakan media pembelajaran audiovisual gambar yang ditayangkan memberikan warna yang menarik dan jelas. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 9 dengan skor 209 dan nilai rata-rata 3,37 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa pemakaian suatu unsur bahasa ketika guru PAK mengajar menggunakan media audiovisual kadang-kadang jelas. Rata-rata keseluruhan pencapaian penggunaan media audiovisual oleh guru PAK adalah 3,49 artinya guru PAK sering menggunakan media audiovisual dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kepada siswa di dalam kelas.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang minat belajar siswa adalah angket nomor 21 dengan skor 221 dan nilai rata-rata 3,56 yaitu siswa senantiasa memiliki keseriusan dari dalam diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 31 dengan skor 212 dan nilai rata-rata 3,42 yaitu masih ada beberapa siswa yang kadang-kadang aktif bertanya pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk minat belajar siswa adalah 3,50, artinya siswa sering menunjukkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,576$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=62)$ yaitu 0,254. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,576 > r_{tabel}=0,254$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan media audiovisual oleh guru PAK dengan minat belajar siswa kelas

VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=5,458$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=62-2=60$ yaitu 2,00030. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=5,458 > t_{tabel}=2,00030$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media audiovisual oleh guru PAK dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 21,11 + 0,47X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=21,11 maka untuk setiap penggunaan media audiovisual oleh guru PAK akan meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,47 dari nilai satuan penggunaan media audiovisual. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3318$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh penggunaan media audiovisual oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3318 \times 100\% = 33,18\%$ dan 66,82% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka yaitu faktor keadaan siswa, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=28,971$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=2$ dan dk penyebut= $n-2=62-2=60$ yaitu 3,15. Dengan demikian $F_{hitung}=28,971 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audiovisual oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Asnawir bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa karena media audiovisual bermanfaat untuk membantu memudahkan belajar bagi siswa, memberikan pengalaman yang lebih nyata, menarik perhatian siswa lebih besar, lebih

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024
menarik perhatian siswa dalam belajar dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realita.

6. KESIMPULAN

Media audiovisual adalah media yang memiliki unsur gambar dan unsur suara yang melibatkan penglihatan (visual) dan pendengaran (auditif) sekaligus dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Media Audiovisual dapat menjadi alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan ide. Indikator penggunaan media audiovisual adalah: 1) kualitas dari penggunaan media pembelajaran audio visual, 2) kualitas suara, bunyi yang dikeluarkan, 3) kualitas bahan ajar atau materi, 4) frekuensi penggunaan media audiovisual, 5) durasi penggunaan media audiovisual, 6) langkah-langkah penggunaan media audiovisual.

Minat belajar siswa adalah perasaan sadar dari siswa terhadap aktivitas belajar karena bermanfaat bagi dirinya sehingga siswa memberikan perhatian yang khusus untuk mempelajari apa yang menjadi tujuannya dengan rasa suka dan tertarik sehingga dapat mewujudkan apa yang menjadi keinginannya. Indikator minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa, yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian siswa, 4) keterlibatan siswa.

7. DAFTAR REFERENSI

- Abdul Hadis. (2006). *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul, & dkk. (2023). *Media pembelajaran matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Ahdar & Nusriani.
- Ahdar, N. (2023). Pengaruh audiovisual terhadap minat belajar siswa. *Tsafiah Nusantara*, 2(1), Pare-Pare.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Astry Fajria, et al. (2021). *Pembelajaran online di tengah pandemi-19: Tantangan yang mendewasakan*. Yogyakarta: UAD Press.
- Azhar. (2004). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2000). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elya, & Nasriah. (2021). *Perencanaan pembelajaran anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock, E. B. (2010). *Perkembangan anak* (Jilid 2, edisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Lisyowati, T. (2017). *Pengembangan speaking skills melalui mendongeng dengan pemodelan dalam VCD*. Malang: Media Nusa Creative.
- Marlina, et al. (2023). *Pengembangan media pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad.
- Mufarokah, A. (2005). *Strategi belajar mengajar*.
- Naibaho, F. R., Manik, J., & Trinity, C. A. (2023). Minat belajar pendidikan agama Kristen. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, dan Sosial*, 1(4).
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi & model pembelajaran inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri, & Budiana. (2018). *Media pembelajaran bahasa: Aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sadiman, A. S., et al. *Media pendidikan*. Jakarta: Ciputat.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satrianawati. (2018). *Media dan sumber belajar*. Sleman: Deepublish.
- Sidjabat. (2017). *Mengajar secara profesional*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sriadhi. (2023). *Media pembelajaran: Teori, implementasi, dan evaluasi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024
Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*.

Sukardi, D. K. (2006). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling di sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Surya, M. (2012). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Qurais.

Susanti, S., et al. (2021). *Desain media pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad.

Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syarifudin, & Utari. (2022). *Media pembelajaran dari masa konvergensi hingga masa digital*. Bening Publishing.

Wahyuni, S. (2021). Peran guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter peserta didik. *Nasya Expanding Management*, 23.

Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran: Landasan & aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wati, E. R. (2016). *Ragam media pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.